I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang optimal untuk kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk memperoleh dan mencapai itu semua perusahaan akan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara efektif dan efesien. Salah satu sumber daya perusahaan adalah harta perusahaan.

Salah satu bentuk harta yang sangat penting dalam perusahaan adalah kas yang tergolong dalam aktiva lancar, karena setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan selain itu juga untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.kas merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, selain karena kas merupakan aktiva yang paling bernilai dari pada aktiva yang lainnya dan sifatnya yang mudah ditransfer dengan cepat, serta sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga kas sering menjadi sasaran penyelewengan dan digunakan dengan tidak semestinya. Disamping itu, banyak transaksi perusahaan baik langsung atau tidak langsung akan menyangkut penerimaan atau pengeluaran kas. Oleh

karena itu perlu diadakan pengawasan yang ketat terhadap pengeluaran kas dan diperlukan suatu pengendalian interen yang memadai secara efektif dan efesien melalui manajemen keuangan yang baik.

Manajemen keuangan yang baik meliputi pembuatan rencana yang baik untuk menjaga keseimbangan antara resiko dan profitabilitas. Aspek utama perencanaan kas adalah penyusunan anggaran kas. Manajer keuangan harus menyiapkan terlebih dahulu daftar kegiatan untuk mendapatkan dan membelanjakan kas yang berupa proyeksi kas masuk,kas keluar dan saldo minimum kas.

Selain manajemen kas yang baik, untuk menjamin keamanan kas pihak manajemen harus melakukan tindakan prefentip dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern dilaksanakan dengan cara memisahkan fungsi penyimpanan, fungsi pelaksanaan dan fungsi pencatatan. Jika ketiga fungsi tersebut tidak dipisahkan dengan tegas, maka sistem pengendalian intern didalam perusahaan menjadi lemah. Langkah-langkah yang umum dilakukan dalam melakukan pengawasan kas yang baik antara lain :

1. Memisahkan fungsi pemegang kas dan fungsi pencatatan akutansi. Pegawai yang memegang kas tidak seharusnya mempunyai akses pencatatan akutansi.
2. Mengharuskan disetornya seluruh penerimaan ke bank pada hari yang sama dengan penerimaan tersebut
3. Manajemen diharuskan untuk melakukan pemeriksaan atas jumlah dan keabsahan setiap pengeluaran cek sebelum cek tersebut dibayar.

4. Melakukan seluruh pengeluaran kas dengan cek, kecuali untuk pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil dilakukan dengan kas kecil.

PT Mandiri Tunas Finance adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan sepedah motor merk "HONDA" yang berkedudukan di jalan Pangeran Antasari No. 91C/91D Komplek Ruko Kuning Bandar Lampung. Untuk melihat bagaimana prosedur pengisian kas kecil pada perusahaan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul "Prosedur Pengisian Kas Kecil Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Bandar Lampung".

1.2 Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Mandiri Tunas Finance maka penulis merumuskan permasalahan yaitu "bagaimana prosedur pengisian kas kecil pada PT Mandiri Tunas Finance?".

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengisian kas kecil pada PT Mandiri Tunas Finance.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan evaluasi tentang prosedur pengisian kas kecil yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan
2. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pengisian kas kecil

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung dengan cara menjalankan PKL / magang selama dua bulan pada PT Mandiri Tunas Finance dan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini dan dalam laporan akhir ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yang membandingkan teori yang selama ini penulis peroleh selama masa perkuliahan.